

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KONSUMEN
ATAS TINDAKAN PENARIKAN KENDARAAN
BERMOTOR DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG
NOMOR 8 TAHUN 1999 TENTANG PERLINDUNGAN
KONSUMEN DIHUBUNGKAN DENGAN UNDANG-
UNDANG NOMOR 42 TAHUN 1999 TENTANG
JAMINAN FIDUSIA**

Oleh
Alpin Wiguna
Nomor Pokok Mahasiswa
41151010140196

ARTIKEL SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar sarjana hukum
pada program studi hukum



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LANGLANGBUANA
BANDUNG
2020**

Pernyataan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Alpin Wiguna
NPM : 41151010140196
Bentuk Penulisan : Skripsi

Jenis Penulisan Tugas Akhir : **“PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KONSUMEN ATAS TINDAKAN PENARIKAN KENDARAAN BERMOTOR DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1999 TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN DIHUBUNGKAN DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 42 TAHUN 1999 TENTANG JAMINAN FIDUSIA**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tugas akhir ini adalah hasil karya cipta saya sendiri dan bukan hasil plagiat. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti benar bahwa tugas akhir saya ini adalah hasil plagiat, maka dengan ini saya menyatakan kesanggupan bahwa saya bersedia untuk menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dimana penulis dalam keadaan sadar, sehat, dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Yang memberi pernyataan

(Alpin Wiguna)

41151010140196

ABSTRAK

Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Perundang-Undangan terkait dengan penarikan objek jaminan fidusia khususnya penarikan kendaraan bermotor. Namun, pada praktiknya masih banyak terjadi kasus-kasus pelaksanaan penarikan kendaraan bermotor oleh lembaga pembiayaan terhadap debitur gagal bayar yang tidak sesuai dengan peraturan yang ada. Dalam pelaksanaan perjanjian kredit pada Lembaga pembiayaan tidak terlepas dari konsekuensi adanya gagal bayar yang berujung pada terjadinya kredit macet. Bilamana itu terjadi, tindakan yang dapat dilakukan lembaga pembiayaan adalah dengan melakukan eksekusi terhadap barang yang dikreditkan. Proses eksekusi ini pada dasarnya harus dilakukan berdasarkan prosedur yang tidak bertentangan dengan hukum.

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis normatif dan analisis deskriptif. Tahapan penelitian dilakukan dengan metode penelitian *library research* dan *field research*. Analisis data menggunakan metode yuridis kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan studi dokumen yaitu mengumpulkan data semua bahan-bahan hukum diolah secara sistematis dan studi lapangan dimana peneliti melakukan wawancara. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah perlindungan hukum terhadap konsumen atas eksekusi kendaraan bermotor yang belum jatuh tempo oleh lembaga pembiayaan dan upaya yang dapat dilakukan oleh konsumen jika terjadi gagal bayar.

Kesimpulan dari penelitian ini, pelaksanaan penarikan kendaraan bermotor oleh Lembaga pembiayaan melalui jasa orang ketiga biasa disebut dengan *debt collector* masih ada yang melakukan penarikan tanpa adanya akta jaminan fidusia yang sudah terdaftar. Penarikan kendaraan bermotor oleh *debt collector* akibat debitur gagal bayar merupakan perbuatan melawan hukum karena tidak ada Undang-Undang yang mengatur adanya penarikan oleh *debt collector*. Mekanisme penyelesaian sengketa ini dapat ditempuh melalui beberapa cara, diantaranya dengan cara litigasi dan non litigasi.

Kata Kunci : Perlindungan Konsumen, Gagal Bayar, Jaminan Fidusia

ABSTRACT

The government has issued Legislative Regulations related to the recall of Fiduciary object particularly regarding motorized vehicles. Nevertheless, in practice, the recall cases of motorized vehicle by the creditor party toward the default debtor which contrary from the existing regulations are still many found. In the implementation of credit agreements with the creditor party, it is inseparable consequences of defaults which lead to bad credit. In case this is happens, the creditor party can take an implementation of executorial to the credited goods. Basically, this execution process has to apply based on the procedure that is not against the law.

This research is juridical normative and descriptive analysis research. The research stages performed the research methods of library research and field research. The data analysis used a juridical qualitative method. The technique of collecting data used documentation study as collecting legal materials data which are processed systematically and the field study through conducted interviews. The purpose to be achieved in this research is the legal protection for the debtor in executorial implementation of motorized vehicle that not yet surpassed the due date by the creditor party and what effort that can be done by the debtor if there is a default.

The conclusion of this research is there are still found the implementation of motorized vehicle recall by the creditor party through the service of third party called debt collector without the registered Fiduciary deed. The recall of motorized vehicles by the debt collector due the defaults debtor is unlawful acts because there are no laws governing the recall of Fiduciary object by debt collector. The mechanism for resolving this lawsuit can be obtained through several ways, including through litigation and non-litigation.

Keywords: Consumers' Protection, Default, Fiduciary

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, wr,wb.

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunianya, sehingga dengan keinginan yang ada dan bantuan dari semua pihak baik secara formal maupun materil, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **“PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KONSUMEN ATAS TINDAKAN PENARIKAN KENDARAAN BERMOTOR DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1999 TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN DIHUBUNGKAN DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 42 TAHUN 1999 TENTANG JAMINAN FIDUSIA”**.

Skripsi ini di susun untuk memenuhi persyaratan mengikuti sidang komprehensif serta meraih gelar sarjana Hukum pada Program Kekhususan Hukum Perdata Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana Bandung.

Dalam penyusunan skripsi ini, Penulis dengan kemampuan yang ada telah berusaha semaksimal mungkin guna mendapatkan data data yang menunjang kesempurnaan laporan ini dengan sebaik baiknya akan tetapi tentu masih banyak kekurangan di dalamnya, namun demikian penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sebagai suatu pengalaman dan bagian dari pembelajaran.

Berkenan dengan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Sugeng Raharja S.H., M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan

serta memberikan pengarahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. R. AR. Harry Anwar, S.H.,M.H. selaku Rektor Universitas Langlangbuana,
2. Ibu Dr. Hj. Hernawati RAS, S.H.,M.SI. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Langlangbuan.
3. Ibu Eni Dasuki Suhardini, S.H.,M.H. selaku Wakil Dekan I Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
4. Ibu Sri Mulyati Chalil, S.H.,M.H. selaku Wakil Dekan II Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
5. Bapak Dani Durahman, S.H.,M.H selaku Wakil Dekan III Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
6. Ibu Dini Ramdania, S.H.,M.H selaku Ketua Prodi Fakultas Hukum Universitas langlangbuana.
7. Bapak Rachmat Suharno, S.H.,M.H. selaku Kapala Lab dan Dok. Hukum Universitas Langlangbuana.
8. Seluruh Dosen dan Staf Tata Usaha Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana
9. Seluruh Staf Perpustakaan Universitas Langlangbuana

Penulis mengucapkan terima kasih yang tiada tara untuk kedua orang tua terhebat yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta doa yang tentu takkan bisa penulis balas.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan, sehingga dapat menjadi referensi di bidang ini. Atas segala kebaikan yang diberikan, penulis berdoa semoga amal baik yang diberikan mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah S.W.T.

Bandung, September 2020

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
------------------------	----------

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Kerangka Pemikiran	9
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	20

BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN, KREDIT, WANPRESTASI, JAMINAN, FIDUSIA, LEMBAGA PEMBIAYAAN, LEASING DAN LEMBAGA PERLINDUNGAN KONSUMEN

A. Tinjauan umum tentang Perlindungan Konsumen	
1. Pengertian Perlindungan Konsumen, Konsumen, dan Pelaku Usaha Hukum	22
2. Asas dan Tujuan Perlindungan Hukum	23
3. Hak dan Kewajiban Konsumen dan Pelaku Usaha.....	25
4. Hubungan Hukum antara Pelaku Usaha dan Konsumen	27
5. Akibat Hukum antara Pelaku Usaha dan Konsumen.....	28
B. Tinjauan umum tentang Kredit dan Gagal Bayar	
1. Pengertian Kredit	28
2. Pengertian Gagal Bayar	29
C. Tinjauan umum tentang Wanprestasi	
1. Pengertian Wanprestasi	31
2. Bentuk-bentuk Wanprestasi.....	34
D. Tinjauan umum tentang Jaminan	
1. Pengertian Jaminan	36

2. Jenis-Jenis Jaminan.....	37
E. Tinjauan umum tentang Fidusia	
1. Pengertian Fidusia	40
2. Mekanisme Pendaftaran Jaminan Fidusia	42
3. Eksekusi Jaminan Fidusia.....	45
F. Tinjauan umum tentang Lembaga Pembiayaan	
1. Pengertian Lembaga Pembiayaan.....	51
2. Peranan Lembaga Pembiayaan	52
G. Tinjauan Umum tentang <i>Leasing</i>	
1. Pengertian <i>Leasing</i>	53
2. Ketentuan dan Aplikasi Mengenai <i>Leasing</i>	54
3. Pihak-pihak Yang Terlibat Dalam Transaksi <i>Leasing</i>	55
4. Proses dan Mekanisme Transaksi <i>Leasing</i>	55
5. Prosedur Permohonan <i>Leasing</i>	58
H. Tinjauan Umum Tentang Lembaga Perlindungan Konsumen	62

BAB III KASUS PENARIKAN KENDARAAN BERMOTOR OLEH *DEBT COLLECTOR*

A. Kasus Penarikan Kendaraan Bermotor oleh <i>Debt Collector</i> di Cisaranten Kulon Kota Bandung	66
B. Kasus Penarikan Kendaraan Bermotor di Rancamanyar Kabupaten Bandung	68

BAB IV ANALISIS MENGENAI PERLINDUNGAN KONSUMEN TERHADAP EKSEKUSI KENDARAAN BERMOTOR YANG BELUM JATUH TEMPO DAN GAGAL BAYAR

A. Perlindungan hukum terhadap konsumen atas eksekusi kendaraan bermotor yang belum jatuh tempo oleh Lembaga pembiayaan	70
B. Upaya yang dapat dilakukan oleh konsumen jika terjadi gagal bayar dan dilakukan penarikan kendaraan bermotor oleh <i>lessor</i>	74

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP